

DAFTAR PUSTAKA

- Apostolopoulos, J. G., Tan, W. T., & Wee, S. J. (2003). Video streaming: Concepts, algorithms, and systems. *Handbook of Video Databases: Design and Applications*, April, 831–864. <https://doi.org/10.1201/9780203489864-38>
- Ardus, J. (2019). *Ekaristi Dalam Kitab Hukum Kanonik*. Kanisius.
- Cangara, H. (2019). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Deddy, M. (2001). *Prinsip-prinsip Dasar Komunikasi*. Remaja Rosda Karya.
- Effendy, O. U. (2004). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Rosdakarya.
- Ernest, M. (2004). *Kamus liturgi sederhana / Ernest Mariyanto*. Kanisius.
- Ha, L., Yoon, S., & Choi, M. (2007). Antecedents of Attitude toward the Ad Web Site. *Journal of Interactive Advertising*.
<https://doi.org/10.1080/15252019.2007.10722152>
- Herlina Kartika, D. (2022, February 15). Kasus Harian Covid-19 Indonesia Cetak Rekor Tertinggi Selama Pandemi, Capai 57.049. *Kontan.Co.Id*.
- Ignatius, S. (1996). *Kamus teologi / Gerald O'Collins, Edward G. Farrugia*. Kanisius.
- Jalaluddin Rakhmat. (1999). *Psikologi Komunikasi*.
- Koesmowidjojo, S. R. (2021). *Dasar-dasar Komunikasi*. Bhuana Ilmu Populer.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. Sage Publications.
- Melysa. (2015). *PERSEPSI PENONTON TENTANG TAYANGAN Dr. Oz Indonesia TRANS TV*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi*. Simbiosa Rekatama Media.
- R. Hardawiryan, S. (2009). SACROSANCTUM CONCILIUM (Konsili Suci). *Dokumentasi Dan Penerangan KWI*, 521–653.
<https://imavi.org/media/document/Seri-Dokumen-Gere>
- Rachmat, K. (2012). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Kencana.
- Romadlonati, N. F. (2010). *Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora terhadap Brand Ambassador pada iklan Citra versi Rumah Cantik Citra di Televisi*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Sendjaja, S. D. (2016). Komunikasi: Signifikansi, Konsep, dan Sejarah. *Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi 3)*, 3, 1–41.
<http://repository.ut.ac.id/4408/2/SKOM4101-M1.pdf>

- Setiadi, N. J. (2003). *Perilaku konsumen : konsep dan implikasi untuk strategi dan penelitian pemasaran / Nugroho J. Setiadi*. Kencana.
- Severin, W. J. (2008). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta Kencana.
- Sitar, V., & Karsa, S. I. (2019). Persepsi Mengenai Tayangan Youtube Jurnalrisa # 31 “ Jangan Kambing Hitamkan Mang Emen ”. *Posiding Manajemen Komunikasi*, 5(2), 331.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sundar, S. S., Kang, J., Oprean, D., & Kim, H. S. (2013). Aesthetic and Injunctive Norms of Online Videos. *Proceedings of the SIGCHI Conference on Human Factors in Computing Systems*, 1321–1330.
<https://doi.org/10.1145/2470654.2466143>
- Susanna, D. (2020). When will the COVID-19 pandemic in indonesia end? *Kesmas*, 15(4), 160–162. <https://doi.org/10.21109/KESMAS.V15I4.4361>
- Sylvia, M., Stewart L., T., & Deddy, M. (2005). *Human communication / Stewart L. Tubbs, Sylvia Moss*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Trisno, T. (2022). *Komunikasi Massa dan Media Sosial*. Universitas Sangga Buana.
- Tsay-Vogel, M., Shanahan, J., & Signorielli, N. (2016). *Social Media Cultivation: Theory and Research*.
- Wijayanengtias, M., & Claretta, D. (2020). Student Perceptions of Online Learning During the Covid-19 Pandemic Persepsi Mahasiswa Surabaya Tentang Kuliah Online Saat Pandemi Covid-19. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 16–21.
<https://kanal.umsida.ac.id/index.php/kanal/article/view/685>
- Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yuniar, D. M. (2013). Communio-Koinonia Menurut Visi Paroki Katedral Kristus Raja Dalam Pertemuan Aksi Puasa Pembangunan. *Jurnal Teologi*, 2(1), 27–38. <https://doi.org/10.24071/jt.v2i1.433>

LAMPIRAN

DRAFT KUESIONER

PERSEPSI UMAT KATOLIK TERHADAP MISA DARING MELALUI LIVE STREAMING YOUTUBE DI GEREJA KATOLIK SANTO FRANSISKUS ASSISI PANAKKUKANG

A. Identitas Responden

1. Nama:....

2. Usia:

- a. <25 Tahun b. 26-45 Tahun
- c. 46-64 Tahun d. ≥ 65 Tahun

3. Jenis Kelamin:

- a. Perempuan b. Laki-laki

4. Pendidikan Terakhir:

- | | | |
|------------------|------------|------------|
| a. TK | b. SD | c. SMP |
| d. SMA | e. Diploma | f. Sarjana |
| g. Pasca Sarjana | | |

5. Apakah anda pernah mengikuti Misa Daring?

- a. Ya
- b. Tidak

6. Seberapa sering anda mengikuti Misa Daring dalam Satu Bulan?

- a. Minimal 1 Kali b. 1-2 Kali
- c. 2-4 Kali d. Selalu mengikuti Misa Daring

7. Setelah Pandemi COVID-19 menurun apakah anda masih mengikuti Misa secara Daring?

- a. Ya
- b. Tidak

B. Persepsi Umat Katolik terhadap Misa Daring melalui Live Streaming Youtube di Gereja Katolik Santo Fransiskus Assisi Panakkukang

Berikan tanda (v) di salah satu kolom yang Anda pilih:

1. Sangat Tidak Setuju

2. Tidak Setuju

3. Netral

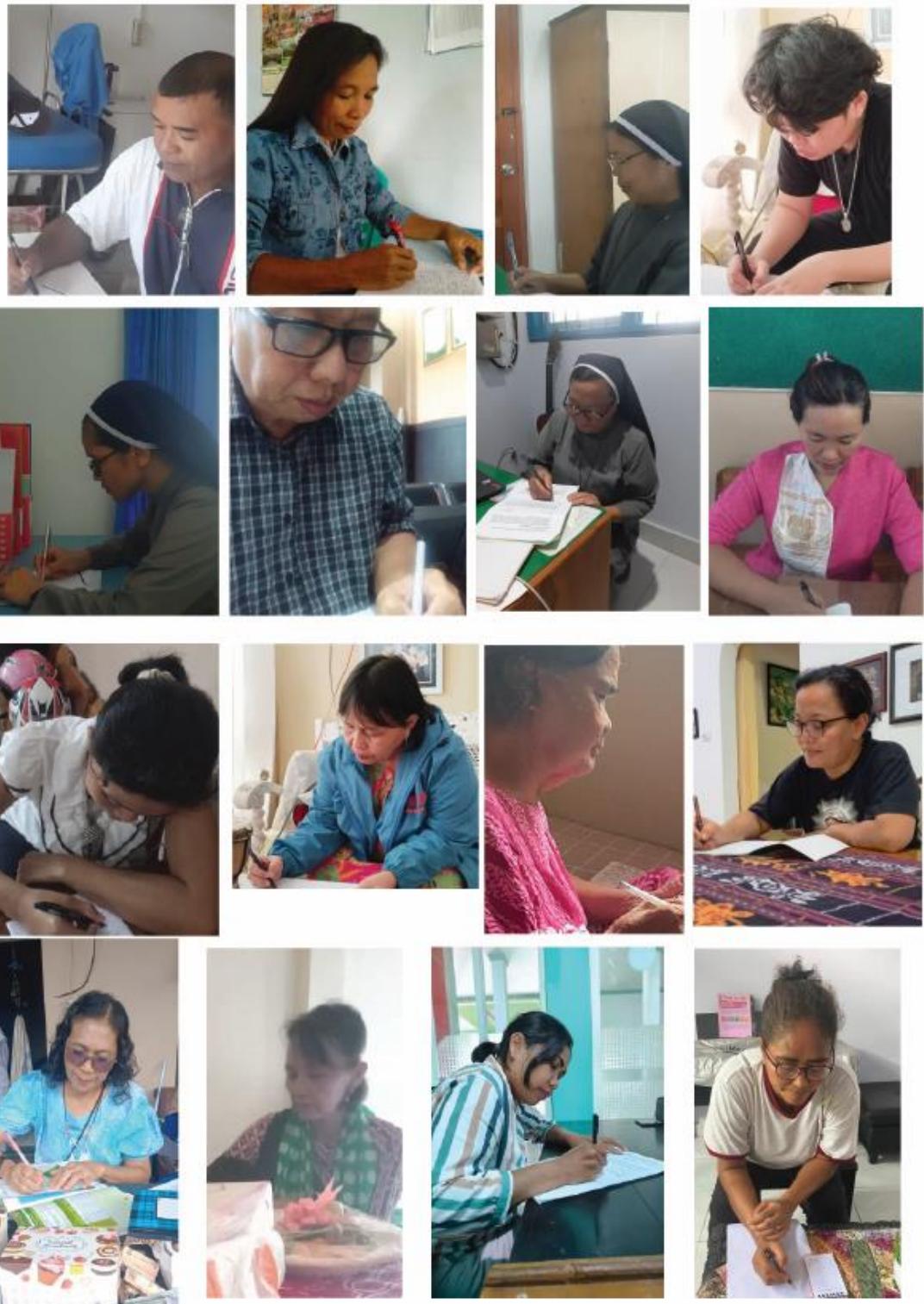
4. Setuju

5. Sangat Setuju

Variabel Bebas (Persepsi terhadap Manusia)		STS	TS	N	S	SS
1	Penampilan para petugas liturgi menambah kekhusukan misa daring					
2	Gesture Imam Ketika menyampaikan Homili membuat penonton seperti menjadi umat di dalam Gereja					
3	Gaya Bahasa Imam Ketika menyampaikan Homili sangat khas					
4	Ekspresi Para Pembaca Sabda dan Mazmur sesuai dengan isi dan membuat penonton lebih menikmati					
Variabel Bebas (Persepsi terhadap Objek)		STS	TS	N	S	SS
1	Penggunaan Teks petunjuk Lagu & Tanggapan Umat membantu penonton untuk mengikuti misa daring.					
2	Penataan pengambilan gambar membuat penonton merasa seperti mengikuti Misa Luring					
3	Iringan musik dalam tayangan misa daring membuat penonton merasa seperti berada di dalam Gereja.					
4	Penggunaan Media Youtube membuat penonton lebih menikmati tayangan Misa Daring					
5	Durasi Misa Daring sudah Proporsional.					
Variabel Dependen (Persepsi Umat Gereja)		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa senang dan khidmat selama mengikuti misa daring Assisi Kams melalui Youtube					

2	Saya mengikuti Misa Daring Assisi Kams melalui youtube dikarenakan faktor eksternal (terpaksa, pandemi, aturan pemerintah, dll)				
3	Saya mengikuti Misa Daring Assisi Kams melalui youtube dikarenakan saya termasuk kedalam anggota jemaat				
4	Saya sangat menyukai pelaksanaan Misa Daring melalui <i>Live streaming</i> youtube Assisi Kams				
5	Pelaksanaan Misa Daring melalui <i>Live streaming</i> youtube memberikan dampak yang kurang baik apabila dibandingkan dengan Misa Offline				

DOKUMENTASI PENELITIAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Devri Alexandre Fily Rumate lahir di Makassar pada tanggal 15 September 2001. Sebagai seorang laki-laki yang tumbuh dalam keyakinan Katolik, Perjalanan Pendidikan dimulai dari TK Kuncup Mekar Kendari hingga mencapai tingkat perguruan tinggi di Universitas Hasanuddin. Selama menempuh pendidikan formal, aktif dalam berbagai kegiatan organisasi,

Di tingkat sekolah menengah pertama, terlibat dalam kepengurusan OSIS di SMP Frater Kendari, menjabat sebagai Sekretaris dan kemudian Ketua OSIS. Kesuksesan organisasi terus berlanjut di SMA Negeri 1 Kendari, menjabat sebagai Ketua GASIKA, dan menjadi Ketua GASIKA di tingkat Kota Kendari.

Tak hanya dalam lingkup pendidikan formal, juga aktif dalam organisasi di tingkat perguruan tinggi. Di Universitas Hasanuddin, terlibat dalam berbagai kegiatan dan kepengurusan Himpunan Mahasiswa Departemen seperti menjadi Koordinator Biro Broadcasting TV KOSMIK dan sebagai Asisten Bidang Internal KOSMIK.

Pengalaman organisasi yang luas mencakup peran penting dalam berbagai aspek, mulai dari koordinator tim IT hingga Dewan Pastoral di Paroki Santo Fransiskus Assisi. (2024)